ANALISIS PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh:

DEWI TRI SUSANTI

NPM : 12.1.02.01.0027

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

DEWI TRI SUSANTI

NPM : 12.1.02.01.0027

Judul :

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 5 Agustus 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Ec. SUGENG, M.M., M.Ak.	**AMIN TOHARI, S.Si., M.Si.**
NIDN : 0713026101	**NIDN : 0715078102**

Skripsi oleh :

DEWI TRI SUSANTI

NPM : 12.1.02.01.0027

Judul :

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi FE UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 5 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.**
2. Penguji I : **Faisol, S.Pd., M.M.**
3. Penguji II : **Amin Tohari, S.Si., M.Si**

Mengetahui Dekan FE,

Subagyo, M.M.

NIDN : 0717066601

iii

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2014

Dewi Tri Susanti
12.1.02.01.0027
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Santi182.s1@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng, M.M, M.Ak dan Amin Tohari, S.Si., M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

DEWI TRI SUSANTI : ANALISIS PENGARUH *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER* TERHADAP *EARNING PER SHARE* (EPS) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2014, FE UN PGRI Kediri,2016.

Earning Per Share (EPS) adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan atau para investor pada saat menjalankan operasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) yang difokuskan pada *Debt To Total Asset Ratio* (DAR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO).

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah DAR, DER, dan TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap EPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (2) Apakah DAR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap EPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 80 perusahaan manufaktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 20*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) DAR, DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap EPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (2) TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap EPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (3) DAR, DER dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap EPS pada perusahaan manufaktur yang terdafar di BEI

Kata kunci : *DEBT TO TOTAL ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER* dan *EARNING PER SHARE.*

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan *Earning Per Share* (EPS). EPS menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan (*return*) pada setiap lembar saham biasa. Biasanya penghasilan per lembar saham biasa memengaruhi harga saham di bursa efek.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Pengaruh *Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over* terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2014".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasikan bahwa masih ada ketidakkonsistenan penelitian terhadap *earning per share*. Sedana (2014) hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh, sebaliknya Sibarani (2009) yang menyatakan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *earning per share*. Selain itu, tinggi rendahnya keuntungan suatu perusahaan dapat dilihat dari EPS.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt to total asset ratio, debt to equity ratio, total assets turn over*.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2014.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *debt to total asset ratio, debt to equity ratio, total assets turn over* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013 – 2014?
2. Apakah *debt to total asset ratio, debt to equity ratio, total assets turn over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* pada

perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013 – 2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *debt to total asset ratio, debt to equiy ratio, total assets turn over* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013– 2014.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *debt to total asset ratio, debt to equity ratio, total assets turn over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013– 2014.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1). Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *earning per share*.

2). Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *debt to total asset ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *total assets turn over* (X3).

B. Definisi Operasional

1). *Earning Per Share*

Earning Per Share adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan atau para investor pada saat menjalankan operasinya. *Earning Per Share* dapat diukur mengunakan rumus :

$$\frac{\textbf{Laba Bersih}}{\textbf{Jumlah Saham Beredar}}$$

2). *Debt To Total Asset Ratio* (X1)

Debt to total asset ratio merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. *Debt to total asset ratio* dapat diukur menggunakan rumus:

$$\frac{\textbf{Total Hutang}}{\textbf{Total Aktiva}}$$

2). Debt to equity ratio (X2)

Debt to equity ratio merupakan rasio antara total hutang dengan total modal yang memberikan indikasi tentang seberapa jauh kreditor terlindungi jika terjadi insolvensi. *Debt to equity ratio* dapat diukur menggunakan rumus :

$$\frac{\textbf{Total Utang}}{\textbf{Total Ekuitas}}$$

3). Total Assets Turn Over (X3)

Total assets turn over menggambarkan efektivitas penggunaan seluruh asset perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan. *Total Assets Turn Over* dapat diukur menggunakan rumus :

$$\frac{\textbf{Penjualan}}{\textbf{Total Aktiva}}$$

C. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013 : 13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Teknik Penelitian

   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2013:56), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

D. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian ini dilakukan di perpustakaan kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri dan di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan.Terhitung dari bulan Maret 2016 hingga bulan Agustus 2016.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

   Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2013 – 2014.

2. Sampel Penelitian

   Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013 : 122), *purposive sample* merupakan

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel adapun sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan 2013 – 2014.
b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan kuangan secara berturut-turut pada periode pengamatan tahun 2013 – 2014.
c. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian peiode 2013-2014

F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan didapatkan dari mengakses (*browsing)* di www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan *(Library Research)* dan Penelitian Lapangan *(File Research).*

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dalam model regresi

2. Analisis Linier Regresi Berganda

Analisa regresi linear berganda adalah regresi linear dimana variabel dependen (variabel Y) dihubungkn dengan dua atau lebih variabel idependen (Variabel X).

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. Uji t

Menurut Ghozali (2011:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

5. Uji F

Ghozali (2011:98), menjelaskan "uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Pengaruh *debt to total asset ratio* terhadap *earning per share*

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.6 didapat hasil nilai *debt to total asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* dengan nilai sig. 0,082 > 0,05, sehingga secara parsial *debt to total asset ratio* tidak berpengaruh terhadap *earning per share*.

Kesimpulan diatas sesuai dengan teori Wira (2011: 75) menyatakan," *debt ratio* menekankan pada peranan penting pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan presentasi aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang". *Debt to total asset ratio* akan berpengaruh positif apabila aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang tersebut mampu menghasilkan laba untuk menutupi beban tetap yang muncul akibat penggunaan hutang tersebut dan nantinya dapat menciptakan keuntungan bagi pemilik perusahaan.

2. Pengaruh *debt to equity ratio*

terhadap *earning per share*

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.6 didapat hasil nilai *debt to equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* dengan nilai sig. 0,272> 0,05, sehingga secara parsial *debt to equity* tidak berpengaruh terhadap *earning per share*..

Hal ini sesuai dengan teori Suharli (2006: 307)," rasio ini menunjukkan berapa kali besarnya *debt* disbanding dengan *equity* ". Apabila rasio ini kurang dari satu, berarti sumber dana yang diperoleh perusahaan lebih besar modal sendiri dari pada hutangnya. Sehingga pendanaan asset perusahaan lebih banyak didanai dari modal sendri, begitu juga sebaliknya.

Hasil peneltian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chelmi (2012), menunjukkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *earning per share.*

3. **Pengaruh *total assets turn over* terhadap *earning per share***

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.6 didapat hasil nilai *total assets turn over* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* dengan nilai sig. 0,000 < 0,05, sehingga secara parsial *total assets turn over* berpengaruh terhadap *earning per share*.

Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Muhardi (2013: 60)," *total assets turn over* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan". Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh asset perusahaan dalam memperoleh penjualan.

Hasil peneltian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sedana (2014), menunjukkan *total assets turn over* berpengaruh terhadap *earning per share.*

4. **Pengaruh *debt to total asset ratio, debt to equity ratio, total assets turn over* terhadap *earning per share***

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan *debt to total asset ratio, debt to equity ratio, total assets turn over* berpengaruh terhadap *earning per share.*

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *debt to total asset ratio, debt to equity ratio, total assets turn over* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share.* Dengan nilai koefisien determinasi adjusted R^2 sebesar 0,096 yang berarti bahwa 9,6% *earning per share* dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dan sisanya yaitu 90,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini misalnya CR, NPM, ROA,ROE.

B. Kesimpulan

1. *Debt to total asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014.
2. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014.
3. *Total assets turn over* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *debt to total asset ratio, debt to equity ratio, total assets turn over* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Armaya, D. 2010. Pengaruh *Financial Leverage* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada Perusahaan Perkebunan dan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006-2009. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sumatera Utara.

Borromeu, I. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Fakultas Ekonomi Universitas Warinadewa.

Brigham, Eugene, F., Houston, dan Joel, F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi

Kesepuluh, Buku satu. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Chelmi, 2012. *Pengaruh Financial Leverage Ratio terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Harahap, S. 2007. *Analisis kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

KBRNJakarta. 2015. (online) tersedia : *rri.co.id* Diunduh 17 November 2015.

Hanafi, M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE

Husnan, S. 2009. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi Keempat).Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Martani, D. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Munawir, S.2008. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta

Murhadi, W. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, cetakan ke satu. Jakarta: PPM.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Peusahaan.* Jogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Saputro, A. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sedana, R. 2014. Analisis pengaruh *Finacial Leverage Ratio* dan *Total Assets Turn Over* terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013. Universitas Bengkulu.

Sibarani, P. 2009. *Analisis pengaruh Debt To Total Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Earning Per Share pada Perusahaan sektor Properti dan sektor Manufaktur yang Go Public di BEI*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta.Tandelilin, E. 2010.

Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: Kanisius.

Wira, D. 2011. *Analisis Fundamental Saham.* Exceed.

Weston, J., Eugene. 2009.*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.Jakarta : Erlangga